



## Pengaruh Dukungan Orang Tua, Kesejahteraan Guru, Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

**Yohana Setyani<sup>1</sup>, Fahrur Rozi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**DOI: 10.15294/baej.v6i1.11987**

---

### Sejarah Artikel

Diterima: 20 Agustus 2024

Disetujui: 25 Mei 2025

Dipublikasikan: 28 Mei 2025

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 605 mahasiswa yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Koperasi, dan Pendidikan Akuntansi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 241 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportionate Cluster Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi pada tiap angkatan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik dokumentansi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda dengan bantuan program aplikasi IMB SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dukungan orang tua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan berpengaruh terhadap minat profesi guru (55,5%). Secara parsial, dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi guru (30,03%), kesejahteraan guru berpengaruh (6,66%), dan praktik pengalaman lapangan (8,82%). Simpulan penelitian terdapat pengaruh secara simultan dan parsial dukungan orang tua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018.

---

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of parental support, teacher welfare, and field experience practice (PPL) on the interest in the teaching profession in Economics Education students at Semarang State University. The population in this study were 605 Economics Education students from the 2017 and 2018 intakes consisting of three majors, namely Office Administration Education, Cooperative Education, and Accounting Education. The determination of the number of samples used the Slovin formula so that 241 students were obtained. The sampling technique used Proportionate Cluster Sampling, namely random sampling by looking at the proportion in each intake. The data collection method used questionnaires and documentation techniques. The data analysis technique used descriptive analysis and multiple regression with the help of the IMB SPSS 22 application program. The results of the study showed that simultaneously parental support, teacher welfare, and field experience practice influenced the interest in the teaching profession (55.5%). Partially, parental support had a positive and significant effect on the interest in the teaching profession (30.03%), teacher welfare had an effect (6.66%), and field experience practice (8.82%). The conclusion of the study is that there is a simultaneous and partial influence of parental support, teacher welfare, and field experience practices on the professional interests of teachers in Economic Education students at Semarang State University, batch 2017 and 2018.*

© 2024 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Generasi penerus bangsa yang berkualitas terlahir dari orang-orang yang mampu bertanggungjawab dalam setiap tindakannya. Perilaku dan tindakan seseorang dapat terbentuk dari pengalaman semasa hidupnya. Pengalaman didapatkan dari berbagai bidang aspek kehidupan manusia, salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan menurut Surakhmad (1989) merupakan suatu usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju ke kedewasaan anak didik. Pendidikan merupakan proses interaksi belajar antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan melalui lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pendidikan dapat membina seseorang untuk mempersiapkan pengetahuan maupun mental untuk memperoleh status tertentu guna bersaing dalam dunia kerja. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas taraf hidup dan kesejahteraan seseorang.

Pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dalam penyelenggaranya dilaksanakan melalui lembaga pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Seorang guru harus memenuhi syarat kualifikasi akademik, keterampilan khusus, serta kompetensi yang harus dimiliki agar menjadi guru profesional. No other profession requires from its owner so much competence, dedication and humanity as the one of an educator, because in no other profession do people work with such a precious, complicated and sensitive material as a man in the making (Tidak ada profesi lain yang menuntut bagitu banyak kompetensi, dedikasi, dan kemanusiaan dari pemiliknya sebagai salah satu pendidik. Karena tidak ada profesi lain yang membuat orang bekerja dengan materi yang begitu berharga, rumit, dan sensitif seperti manusia dalam pembentukannya) (Salade, 1997).

Kualifikasi akademik yang diperlukan untuk menjadi seorang guru adalah jenjang S1 dengan program kependidikan. Selain itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam menempuh jenjang S1, Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang menyediakan program kependidikan yang dapat menghasilkan calon-calon guru. Terdapat program studi ekonomi dimana ada tiga konsentrasi yaitu pendidikan administrasi perkantoran, pendidikan koperasi, dan pendidikan akuntansi. Ini

dapat menghasilkan calon guru ekonomi, namun tidak dibatasi pada guru saja, lulusan dapat bekerja di luar profesi guru.

Menjadi guru dan melaksanakan perannya diperlukan minat yang baik dan kuat mengingat banyak yang harus dipenuhi untuk menjadi guru. Slameto (2013) mengemukakan bahwa minat merupakan salah satu bantuk perasaan yang cenderung suka atau senang dan merasa tertarik terhadap sesuatu maupun kegiatan, dengan kesadaran dirinya tanpa adanya paksaan dari orang lain. Untuk mengetahui besarnya minat mahasiswa menjadi guru maka digunakan data tracer study mahasiswa dan dilakukan observasi awal menggunakan kuesioner dengan

58 responden mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dari data observasi awal memberikan informasi pekerjaan yang diinginkan mahasiswa setelah selesai menempuh pendidikannya. Dari 57 mahasiswa 38,6% ingin bekerja pada bidang pendidikan, sedangkan 61,4% ingin bekerja dibidang non kependidikan, seperti perbankan (8,8%), dunia industri (14%), dan pekerjaan lainnya (38,6%). Disamping itu dari data tracer study menunjukkan lulusan jurusan pendidikan ekonomi UNNES pada tahun 2017-2019. Lulusan yang bekerja pada bidang pendidikan tahun 2017 sebanyak 30,3%, tahun 2018 sebanyak 36,6%, dan tahun 2019 sebanyak 32,6%. Sedangkan lulusan yang bekerja pada bidang non pendidikan tahun 2017 sebanyak 69,7%, tahun 2018 sebanyak 63,4%, dan tahun 2019 sebanyak 67,4%.

Minat profesi guru dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga.

Penelitian yang dilakukan Alinurdin & Rahayu (2018) menyimpulkan bahwa orangtua mempengaruhi minat profesi guru. Keluarga memiliki peranan yang besar dalam menentukan kehidupan dan masa depan dengan saling memberikan kasih sayang dan segala informasi kepada anggota keluarga. Dalam keluarga, orang tua menginginkan masa depan dan karir yang tepat bagi anak, sehingga orang tua sangat memperhatikan pendidikan bagi anaknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al., (2020) menunjukkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak. Banyak orang menilai bahwa profesi guru adalah pekerjaan yang menjamin dilihat dari segi finansial, seperti gaji tetap dan tunjangan yang didapatkan. Hal tersebut membuat orang tua menyarankan anak untuk menjadi guru. Selain itu, pada lingkungan keluarga guru, ayah atau ibu adalah seorang guru, bisa mempengaruhi karir anak menjadi seorang guru pula. Anak dapat melihat bagaimana kehidupan keluarganya saat orang tuanya bekerja sebagai guru dan menjadi penerus keluarga guru. Dukungan dari orang tua akan berpengaruh pada keputusan anak karena orang tua memegang peranan penting dan panutan dalam keluarga. Adeyemi et al., (2018:69) mengemukakan “Parental involvement is strongly positively influenced by the child’s level of attainment: the higher the level of attainment, the more parents get involved (Keterlibatan orang tua sangat kuat mempengaruhi secara positif oleh tingkat pencapaian anak: semakin tinggi tingkat pencapaian, semakin banyak orangtua terlibat)”.

Kesejahteraan dalam bekerja merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan, mempertimbangkan penghasilan yang akan diperoleh. Aelterman, dkk. (2007) mendefinisikan kesejahteraan guru sebagai keadaan emosi positif, yang merupakan hasil keselarasan antara jumlah faktor lingkungan tertentu di satu sisi dan kebutuhan

pribadi dan harapan guru disisi lain. Undang- Undang Pasal 40 Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan menyatakan, Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh: penghasilan dan jaminan kesejahteraan social yang pantas dan memadai; penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja; pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas; perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual; dan kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. Kesejahteraan guru tidak terlepas dari segi financial atau gaji dan tunjangan yang diperoleh, namun kesejahteraan guru tidak hanya berupa financial, kesejahteraan berupa kemakmuran hidup baik material maupun spiritual yang memenuhi kehidupan yang lebih baik dan layak dari hasil jasa tugas guru.

Hamalik (2009) menjelaskan Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi bagi mahasiswa yang menempuh program kependidikan untuk melatih baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang professional. Melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa akan mempunyai kesan tersendiri saat mengajar, berinteraksi dengan guru, membantu administrasi guru, dan berinteraksi dengan sekolah. Selain itu mahasiswa dapat belajar bagaimana etika menjadi seorang guru, bagaimana cara berpakaian yang pantas dan berbicara dengan sesama guru. Mahasiswa akan lebih mengenal dan merasakan keadaan belajar mengajar

Adanya fenomena gap yang ditemukan dalam penelitian ini serta didukung dengan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Kesejahteraan Guru, dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Profesi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang”.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2017 dan 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, merupakan hasil penelitian berupa angka yang digunakan dalam menemukan terkait pengaruh dukungan orang tua, kesejahteraan guru, dan program pengalaman lapangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pengumpulan data menggunakan metode statistik yang kemudian dianalisis.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (201) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif

atau statistic. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2017 dan 2018 dengan jumlah 605 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proportional random sampling. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilihat sebagai suatu gambaran populasi dan supaya jumlah sampel yang digunakan proporsional dengan jumlah populasi maka jumlah sampel dihitung dengan rumus tertentu. Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang diperoleh 241 mahasiswa dengan proporsi setiap angkatan adalah 2017 sebanyak 101 mahasiswa dan 2018 sebanyak 140 mahasiswa.

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan pokok permasalahan untuk mengungkap data dukungan orang tua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat profesi guru, maka metode yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi dan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala likert yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pertanyaan. Sugiyono (2018) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan adalah data tentang transkip daftar nama-nama mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat profesi guru, dimana indikator yang digunakan menurut Ahmadi (2009) yaitu (1) Kognisi, (2) Konasi, (3) Emosi. Kemudian variabel yang diukur dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent, yaitu variabel dukungan orang tua ( $X_1$ ) dengan menggunakan indikator menurut Safarino dalam Kumalasari & Ahyani (2012) adalah: (1) dukungan emosional, (2) dukungan penghargaan, (3) dukungan instrumental, (4) dukungan informasi. Variabel kesejahteraan guru ( $X_2$ ) menggunakan indikator menurut Surya (2003) adalah: (1) imbalan jasa, (2) hubungan kerja, (3) rasa aman, (4) kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri. Variabel program pengalaman lapangan menggunakan indikator menurut Simamora et al., (2018) adalah: (1) mengajar terdiri atas keterampilan mengajar, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (2) non mengajar terdiri atas administrasi, sosialisasi, dan personalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Analisis statistik deskriptif variabel Minat Profesi Guru diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS v22. Berdasarkan uji deskriptif statistic, dapat disimpulkan untuk variabel minat profesi guru dari 241 mahasiswa pada kategori berminat terdapat 131 mahasiswa yang mencapai presentase 55%. Dukungan orang tua dari 241 mahasiswa pada kategori

mendukung terdapat 168 mahasiswa yang mencapai presentase 70%. Kesejahteraan guru dari 241 mahasiswa pada kategori mendukung terdapat 192 mahasiswa yang mencapai presentase 80%. Program pengalaman lapangan dari 241 mahasiswa pada kategori mendukung dengan 170 mahasiswa mencapai presentase 70%. Lebih jelasnya, seberapa besar rata-rata dan kriteria pada setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel**

| Variabel                    | Rata-rata | Kriteria  |
|-----------------------------|-----------|-----------|
| Dukungan Orang Tua          | 57,36     | Mendukung |
| Kesejahteraan Guru          | 63,25     | Mendukung |
| Praktik Pengalaman Lapangan | 118,47    | Mendukung |
| Minat Profesi Guru          | 43,60     | Berminat  |

Sumber: Data diolah (2022)

#### Pengujian Hipotesis

- Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 2. Hasil Uji F X1, X2, X3 dan Y**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |        |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|
|                    | Model      | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      |
| 1                  | Regression | 4649.525       | 3   | 1549.842    | 92.238 |
|                    | Residual   | 3982.234       | 237 | 16.803      |        |
|                    | Total      | 8631.759       | 240 |             |        |

- a. Dependent Variable: Minat Profesi Guru
- b. Predictors: (Constant), Praktik Pengalaman Lapangan, Kesejahteraan Guru, Dukungan Orang Tua

Sumber: Data diolah (2022)

Dari uji F pada tabel 2 diperoleh F hitung sebesar 92,238 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (minat profesi guru) atau dapat dikatakan bahwa pengaruh dukungan orang tua, kesejahteraan guru, dan program pengalaman lapangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

**Tabel 3. Hasil uji Parsial (Uji t) Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y**

| Model                       | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                | -5.595                      | 3.172      |                           | -1.764 | .079 |
| Dukungan Orang Tua          | .233                        | .053       | .238                      | 4.443  | .000 |
| Kesejahteraan Guru          | .174                        | .048       | .182                      | 3.600  | .000 |
| Program Pengalaman Lapangan | .210                        | .022       | .489                      | 9.9690 | .000 |

a. Dependent Variabel: Minat Profesi Guru

Sumber: Data diolah (2022)

Koefisien regresi untuk variabel dukungan orangtua sebesar 0,233 yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 4,443$  dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018. Koefisien regresi untuk variabel kesejahteraan guru sebesar 0,174 yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,600$  dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018. Koefisien regresi untuk variabel praktik pengalaman lapangan (PPL) sebesar 0,210 yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 9,690$  dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka praktik pengalaman lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018.

3. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R<sup>2</sup>)****Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .734 <sup>a</sup> | .539     | .533              | 4.099                      | 1.855         |

- a. Predictors: (Constant), Program Pengalaman Lapangan, Kesejahteraan Guru, Dukungan Orang Tua  
 b. Dependent Variable: Minat Profesi Guru

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,533 dengan demikian menunjukkan bahwa dukungan orangtua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan berpengaruh secara simultan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018 sebesar 53,3%.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Dukungan Orang Tua, Kesejahteraan Guru, dan Program Pengalaman Lapangan terhadap Minat Profesi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang**

Generasi penerus bangsa yang berkualitas terlahir dari orang-orang yang mampu bertanggung jawab dalam setiap tindakannya. Perilaku dan tindakan dapat terbentuk dari pengalaman semasa hidupnya, salah satunya adalah pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan meliputi kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan dimana guru memiliki peran utama dalam pelaksanaannya. Guru merupakan pemimpin yang membentuk kualitas perkembangan pendidikan Negara. Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh hasil dukungan orangtua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan berpengaruh secara langsung yang positif terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa besarnya Hitung 92,238 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan artinya H1 diterima. Kemudian ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,533. Berdasarkan hasil tersebut, besar pengaruh secara simultan sebesar 53,3% dan sisanya 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga tingginya dukungan orangtua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan akan mempengaruhi tingginya minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018.

Berdasarkan analisis deskriptif data penelitian, variabel dukungan orangtua dalam kriteria mendukung dengan persentase 70%, kesejahteraan guru dalam kriteria mendukung dengan persentase 80%, dan praktik pengalaman lapangan dalam kriteria mendukung dengan persentase 70%. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam kategori baik, akan tetapi untuk semua variabel lebih ditingkatkan agar mampu meningkatkan minat mahasiswa pada profesi guru sehingga kualitas pendidikan dan kompetensi guru semakin meningkat. Kualitas guru dapat ditentukan dengan tingginya minat mahasiswa terhadap profesi guru. Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat profesi guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caubita Valentin, Satrijo Budiwibowo, dan Nur Wahyuning Sulistyowati (2019) yang berjudul Determinan Minat Mahasiswa menjadi Guru yang menghasilkan lingkungan keluarga, micro teaching, dan magang III berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

## **Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Profesi Guru**

Dukungan orangtua merupakan salah satu bentuk dukungan sosial informal antara anggota keluarga. Keluarga memiliki peranan yang besar dalam menentukan kehidupan dan masa depan dengan saling memberikan kasih sayang dan segala informasi kepada anggota keluarga. Dalam keluarga, orangtua menginginkan masa depan dan karir yang tepat bagi anak, sehingga orangtua memperhatikan pendidikan bagi anak. Dukungan sosial orangtua meliputi rasa empati, kepedulian, penghargaan, perhatian, sokongan dan pengetahuan yang menyebabkan timbulnya perasaan nyaman. Salah satu penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini meliputi penelitian yang dilakukan oleh Alinurdin dan Rahayu (2018) dengan judul "Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru" yang menunjukkan bahwa orangtua mempengaruhi minat profesi guru.

Menurut Theory of Planned Behavior Ajzen (dalam Harnoko dan Herianingrum, 2020) faktor yang mempengaruhi minat yaitu norma subjektif. Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai pendapat mayoritas orang terdekat dalam menghendaki atau tidak akan terlaksananya suatu perilaku. Dari hal tersebut, individu dalam mengambil keputusan atas pendidikan dan karirnya dipengaruhi orang lain atau orang-orang terdekatnya. Dalam hal ini, minat profesi guru pada individu dapat dipengaruhi karena adanya saran, nasihat, pendapat, dan dukungan dari orangtua. Dukungan orangtua menjadi peran utama sebagai motivator untuk memotivasi dan mendukung seorang anak secara emosi dan mental guna melaksanakan pendidikan, dan orangtua sebagai fasilitator, yang artinya orangtua bertanggung jawab penuh atas material dan finansial yang dibutuhkan untuk menempuh pendidikan.

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa dukungan orangtua yang terdiri dari indikator dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi berpengaruh secara positif terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa dukungan orangtua berpengaruh secara langsung terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018 dengan nilai kontribusif parsial sebesar 7,67%. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, nilai signifikansi dari variabel dukungan orangtua  $0,000 < 0,05$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan program IMB SPSS 22 menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dukungan orangtua terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018 yang ditunjukkan oleh hitung sebesar 4,443. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi guru. Seperti pendapat Alinurdin dan Rahayu (2018:2) Banyak orangtua menilai bahwa status pekerjaan masih dianggap menjadi tolok ukur tingkat keberadaan dan keberhasilan seseorang.

Berdasarkan penjelasan di atas, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu oleh Alinurdin & Rahayu (2018) yang menunjukkan bahwa orang tua mempengaruhi minat profesi guru, selain itu hal ini sejalan dengan penelitian Saputri & Qorah (2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh orang tua

terhadap minat profesi guru. Berdasarkan pendapat para ahli, penelitian terdahulu, dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orangtua memberikan pengaruh terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018.

### **Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Minat Profesi Guru**

Menurut *Theory Planned of Behavior* minat profesi guru ada kaitannya dengan faktor sikap (*attitude*). Sikap dalam perilaku ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai behavioral beliefs atau disebut konsekuensi dari suatu perilaku. Belief berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. Belief dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh melakukan perilaku tersebut. Jika seseorang memiliki minat terhadap profesi guru, maka akan cenderung memperhatikan manfaat yang akan diperolehnya dari menjadi guru.

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa kesejahteraan guru yang terdiri dari imbalan jasa, hubungan kerja, rasa aman, dan kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri berpengaruh secara positif terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa kesejahteraan guru berpengaruh secara langsung terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018 dengan nilai kontributif parsial sebesar 5,19%. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, nilai signifikansi dari variabel kesejahteraan guru  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan program IMB SPSS 22 menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan kesejahteraan guruterhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018 yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,600. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi guru.

Berdasarkan penjabaran di atas, dari hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrianti & Listiadi (2021) yang menunjukkan kesejahteraan guru mempengaruhi minat profesi guru. Berdasarkan pendapat ahli, dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan guru berpengaruh terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Univertas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018.

### **Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Profesi Guru**

Menurut *Theory of Planned Behavior* minat dapat dipengaruhi oleh faktor persepsi kontrol perilaku. Ajzen (dalam Harnoko dan Herianingrum, 2020) menyatakan persepsi kontrol perilaku adalah pandangan seseorang mengenai kemampuannya untuk melaksanakan suatu perilaku berdasarkan persepsinya mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan perilaku tersebut. Dari praktik pengalaman lapangan mahasiswa dapat mempersepsikan apakah kemampuan yang dimiliki cukup memadai

untuk melaksanakan tugasnya dan mengetahui apa yang masih perlu dikembangkan. Keyakinan akan persepsi ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa akan profesi guru.

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan yang terdiri dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, administrasi, sosialisasi, dan personalisasi berpengaruh secara positif terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan berpengaruh secara langsung terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018 dengan nilai kontribusif parsial sebesar 28,40%. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, nilai signifikansi dari variabel praktik pengalaman lapangan  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan program IMB SPSS 22 menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018 yang ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 9,690. Hasil ini dapat diartikan bahwa praktik pengalaman lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi guru.

Berdasarkan penjabaran di atas, dari hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubasiroh (2017) yang menunjukkan program pengalaman lapangan (PPL) memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru, dan Simamora (2018) yang menunjukkan terdapat pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan pendapat ahli, dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa variabel praktik pengalaman lapangan berpengaruh terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dukungan orangtua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan dukungan orangtua, kesejahteraan guru, dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan orangtua terhadap minat profesi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kesejahteraan guru terhadap minat profesi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018; dan (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, B. A., Adediran, V. O., & Adewole, O. S. (2018). Influence of Parental Involvement, Parental Support and Family Education on Pupils' Adjustment in Lower Primary Schools in Osun State. 5(4), 67–75.
- Alinurdin, A., & Rahayu, Y. M. (2018). Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 4(1), 1.
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Guru. Business and Accounting Education Journal, 1(1), 84–94.
- Bergmark, U., Lundström, S., Manderstedt, L., & Palo, A. (2018). Why become a Teacher? Student Teachers' Perceptions of The Teaching Profession and Motives for Career Choice. European Journal of Teacher Education, 41(3), 266–281.
- Dwi Indrianti, E., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(1), 13–21.
- Febrina, A. T., & Nurtjahjanti, H. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan menjadi Polisi Wanita (Polwan) pada Polwan di Kota Bandar Lampung. Empati, 6(4), 396–416.
- Harnoko, M. A. D., & Herianingrum, S. (2020). The Analysis of Theory of Planned Behavior on The Interest of Surabaya's Citizens for Sharia Ownership Credit in De Rayyan Developer Property. 7(8), 1527–1537.
- Haryawan, S., Muchtar, B., & Syofyan, R. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. Jurnal Ecogen, 2(3), 218.
- Hashona, A. H. (2016). Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 12(2), 333.
- Husna, R. K., Taufik, T., & Netrawati. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Minat Pilihan Karir Siswa. The Responsibility of Counselor and Educator in Millenium Era, 170–180.
- Kulla, S. K. (2017). Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Sumba Barat. 1(2), 79–90.
- Lubis, F. A. S., Bakhtiar, Y., & Saleh, A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Neglasari The Effect of Social Support on Student Learning Interest in Neglasari Village. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(6), 919–924.
- Mahyarni, D. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Histori tentang Perilaku). EL-RISAYAH.
- Maulia, D., Rakhmawati, E., & Suharno, A. (2018). Makna Kesejahteraan pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. 6, 176–189.

- Mubasiroh, R. Z., Siswandari, & Jaryanto. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. 3(1).
- Nurmala, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Efikasi Diri terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNNES.
- Oktaviani, T., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi dan Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Se. Economic Education Analysis Journal, 4(3), 818–832.
- Otaya, L. G. (2018). Realitas Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Tantangannya di Era Millenial. Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam, 15(2).
- Putri, D. A., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. 4, 1–13.
- Simamora, E. F., Achmadi, & Okianna. (2018). Pengaruh PPL terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak. 1–10.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit. Alfabeta,Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun, & Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. (2005). Tentang Guru dan Dosen. Pemerintah Indonesia, March, 25–27.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah Indonesia, 21.
- Valentin, C., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W. (2019). Determinan Minat Mahasiswa menjadi Guru. Jurnal Muara Pendidikan, 4(2), 366–378.
- Verawati, I. (2017). Dukungan Sosial Orang Tua dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan. EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 22–28.